

konsep, lirik, dan juga gaya musik video. Untuk 'Tembang', mereka menekankan bahwa yang penting adalah kebebasan berekspresi musik itu sendiri, tidak peduli apakah dari sebuah band di jalur indie atau dalam garis major label. Secara teknis album kedua ini lebih progresif dari pada yang pertama. Hampir tidak ada nuansa yang sama dengan album pertamanya. Pada vokal yang bernuansa depresif dan gelap. Ivan Scumbag, sang vokalis menjadi lebih ekspresif untuk mengartikulasikan lagu, dan semua trek dari album ini ditulis dalam Bahasa Indonesia. Di album kedua ini, Burgerkill berkolaborasi dengan Fadly (Padi) pada lagu yang berjudul '*Tiga Titik Hitam*'. Burgerkill juga menunjukkan minat mereka untuk berkolaborasi dengan penyanyi dangdut yang kontroversial, Inul Daratista, karena mereka tahu bahwa Inul Daratista sering menyanyikan lagu 'Halloween' dalam karir awalnya bernyanyi.

Beyond Coma and Despair (2005-2010)

Pada tahun 2009, Burgerkill melakukan tur di Australia dengan tema 'The Invasion of Noise Western Australia'. Setelah tur 'Invasion of Noise', Burgerkill tampil bersama band-band seperti Devil Driver, In Flames, Lamb of God, dan All That Remains sebagai bagian dari 'Soundwave' Perth 2009. Pada tahun 2010, Burgerkill muncul di 'Big Day Out'.

Gambar 3.10

**Burgerkill/@Foto: KapanLagi.com®**

Single ini tak hanya beredar di Indonesia saja, majalah cadas dari Inggris, Metal Hammer pun membantu penyebaran klip ini. Mereka menaruh klip ini di halaman situsnya. Saat ini **Burgerkill** telah diakui dalam kancah permetalana internasional. Pada tahun lalu mereka menyabet penghargaan Metal as F*ck dari

B. Sinopsis Video Klip

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Representasi Tikus dan uang pada Video Klip Lagu “House of Greed”

[illegible]

- Makna Konotatif

Makna konotatif sebuah kata dipengaruhi dan ditentukan oleh dua lingkungan, yaitu lingkungan *tekstual* dan lingkungan *budaya*. Yang dimaksud lingkungan tekstual ialah semua kata didalam paragraf dan karangan yang menentukan makna konotatif itu.⁷⁶ Hal itu jika dikaitkan dengan video klip lagu “House of Greed ” oleh Group band Burgerkill adalah dengan lambang Tikus berdasi, artinya seekor tikus yang memakai dasi. Tikus berdasi disini merupakan makna konotatif dari sebutan para pejabat yang melakukan korupsi.

⁷⁶ Drs. Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2006) hlm 266

- 7) Tikus menghamburkan lembaran uang
menggambarkan gaya hidup para koruptor yang glamour dari hasil uang korupsi, dengan harta yang melimpah namun tidak halal.
- 8) Tikus berbadan manusia berpose seperti wanita
menggambarkan bentuk sogokan atau suap yang diterima pejabat terkait pemenangan masalah tender suatu proyek.
- 9) Tikus menjulurkan lidahnya
menggambarkan upaya bentuk cuci tangan para pelaku korupsi agar terbebas dari hukum yang menjeratnya, dengan bersilat lidah menyewa pengacara untuk membela kasusnya.
- 10) Tikus yang sedang berdiri diatas sebuah kapal.
menggambarkan kekuasaan yang cenderung mengarah kepada korupsi, karena korupsi berjalan atas dasar kekuasaan. Memberikan aturan aturan dengan seenaknya.
- 11) Tikus mengendap – endap lari usai memakan uang
menggambarkan sikap pengecut para pelaku korupsi, atau lempar batu sembunyi tangan. Berusaha melarikan diri dari kasus yang menjeratnya.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 1

Tabel 3.1

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 00.04		Dalam scene ini ditampilkan sebuah meja dimana diatasnya terdapat tumpukan – tumpukan uang. Disertai kemunculan asap putih. Terlihat juga 2 pasang kaki manusia dibawah meja

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 00.17		Dalam scene ini digambarkan puluhan mungkin ratusan lembar uang dalam bentuk dolar amerika terbang dan berhamburan.

Data di atas menunjukkan bahwa uang yang menjadikan magnet untuk melakukan tindakan korupsi. Sebab dengan uang orang bisa membeli semuanya. Membuat hidupnya menjadi tenang dan tentram. Bahkan tidak jarang para pejabat melakukan tindak kejahatan perbankan. dalam kejahatan perbankan kasus – kasus pembobolan bank pelakunya biasanya mempunyai status sosial yang tinggi, pelakunya dikenal dengan sebutan *white collar crime*. dalam hal bank sebagai korban maka modus operandinya tidak begitu banyak biasanya hanya dalam

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 11

Tabel 3.11

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 00.40		Dalam scene ini digambarkan dengan banyak hewan tikus yang sedang menggerogoti tumpukan uang

Deskripsi :

Data diatas menunjukkan bahwa memakan uang hasil korupsi masih menjadi budaya para pejabat di negeri ini. Dalam salah satu kasus di negeri ini, terjadi saat proyek pembangunan Hambalang.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 16

Tabel 3.16

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 02.11		Dalam scene ini digambarkan dengan 3 ekor tikus yang berkaki seperti laba – laba, namun hanya 2 kaki.

Deskripsi :

Data diatas menunjukkan para pelaku tindak pidana korupsi, belum memiliki efek jera, atas kasus yang menyimpannya, hal ini di perkuat dengan tulisan berbahasa inggris yang berbunyi “*YOU HAVE NO SHAME*” yang berarti “*kamu tidak memiliki rasa malu.*”

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 17

Tabel 3.17

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 02.28		Dalam scene ini digambarkan dengan 4 tikus berbadan manusia. 2 sedang berdiri dan 2 lagi pada posisi setengah duduk.

Deskripsi :

Data diatas menunjukkan ternyata praktek – praktek korupsi tidak hanya melibatkan uang saja yang dicari, namun juga bermotif cinta. Ditandakan dengan 2 tikus yang sedang berdiri melambangkan satu hati dengan kedua tangannya, kemudian 2 ekor dengan posisi setengah duduk mirip dengan simbol wanita. Sogokan sogokan praktek korupsi berupa wanita sudah biasa di negeri ini.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 18

Tabel 3.18

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 02.29		Dalam scene ini digambarkan seekor tikus sedang menjulurkan lidahnya yang berwarna merah.

Deskripsi :

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa para pelaku korupsi pandai membolak – balikkan fakta kebenaran, atau dengan kata lain pandai bersilat lidah, digambarkan dengan lidah yang berwarna merah sedang menjulur. Dengan menyewa seorang pengacara guna membela dirinya agar terbebas dari kasus yang menimpanya.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 19

Tabel 3.19

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 02.35		Dalam scene ini digambarkan dengan seekor tikus yang sedang berdiri sambil membawa neraca timbangan peradilan.

Deskripsi :

Data diatas menunjukkan lembaga – lembaga keadilan di negeri ini sudah dimasuki oleh praktek praktek kecurangan. Dengan simbol tikus yang sedang membawa neraca keadilan. Keadilan yang semestinya bisa dinikmati oleh semua orang tanpa adanya strata kesenjangan. Sifat hukum yang tajam kebawah dan berlaku tumpul keatas menjadikan gambaran betapa sudah tidak adanya keadilan lagi. Keadilan hanyalah milik orang yang berduit sedangkan kaum masyarakat pinggiran yang melakukan kesalahan sepele bisa dihukum dengan berat dan tidak sebanding dengan para pejabat kalangan elit yang melakukan korupsi milyaran rupiah seakan hilang begitu saja.

- a. Mencegah masyarakat menjadi korban kejahatan.
- b. Menyelesaikan kasus kejahatan yang terjadi sehingga masyarakat puas bahwa keadilan telah ditegakkan dan yang bersalah telah dipidana, dan
- c. Mengusahakan agar mereka yang pernah melakukan tidak mengulangi lagi kejahatannya.⁸⁰

⁸⁰ Prof.Dr Romli Atmasasmita, *Sistem Peradilan Pidana Kontemporer*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011) hlm 3

Data diatas menunjukkan bahwa memang benar adanya tikus adalah simbol hewan untuk para pelaku tindak pidana korupsi. Korupsi telah dianggap sebagai hal yang biasa, dengan dalih “sudah sesuai prosedur”. koruptor tidak memiliki rasa malu dan takut, sebaliknya memamerkan hasil korupsinya secara demonstratif. Politisi tidak lagi mengabdikan kepada konstituenya. Partai politik bukannya dijadikan alat untuk memperjuangkan kepentingan rakyat banyak, melainkan menjadi ajang untuk mengeruk harta dan ambisi pribadi. Padahal tindak pidana korupsi merupakan masalah yang serius, karena tindak pidana korupsi dapat membahayakan stabilitas dan keamanan negara dan masyarakat, membahayakan pembangunan sosial, politik dan ekonomi masyarakat, bahkan dapat merusak pula nilai – nilai demokrasi serta moralitas bangsa karena dapat berdampak membudayakan tindak pidana korupsi tersebut. Sehingga harus disadari meningkatnya tindak pidana korupsi yang tidak terkendali akan membawa dampak yang tidak hanya sebatas kerugian negara dan perekonomian nasional, tetapi juga pada kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸¹

[illegible]

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 21

Tabel 3.21

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 03.02		Dalam scene ini digambarkan dengan seekor tikus sedang tertawa dengan mulut terbuka lebar. Dibelakangnya terdapat 2 tumpukan uang dengan 1 tumpukan lagi berada dibawah sedikit berserakan.

Deskripsi :

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa para koruptor tidak sungkan memamerkan uang hasil korupsinya pada publik. Terlebih lagi dengan rasa bangga dan tamak. Memakan hampir semua aset – aset negara, mulai dari fasilitas umum aspek transportasi, pembangunan jalan raya dan lain sebgainya.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 22

Tabel 3.22

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 03.46		Dalam scene ini digambarkan dengan 4 ekor tikus menghadap kebelakang yang sedang berjalan menuju hutan, nampak juga pohon yang telah tumbang.

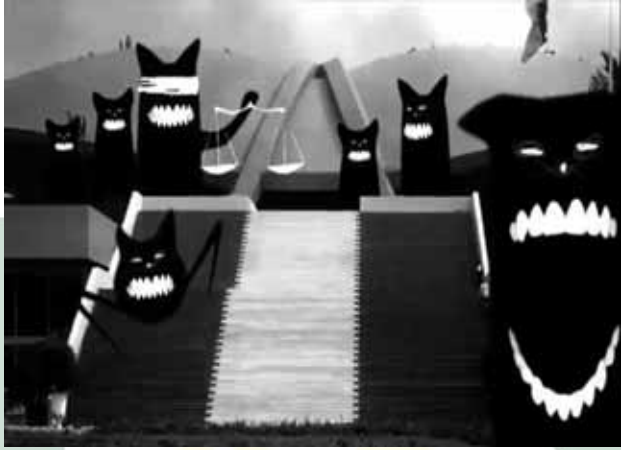
Deskripsi :

Data diatas menunjukkan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh para elit politik berupa “*illegal logging*” atau pembalakan hutan secara liar. Dalam Undang – Undang perlindungan hutan sudah jelas bahwa setiap orang dilarang melakukan pembalakan liar terlebih dalam kawasan hutan lindung.

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 24

Tabel 3.24

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 04.46		Dalam scene ini digambarkan dengan 7 ekor tikus dengan tampang yang beringas dan seram bergigi tajam. Mereka sedang menduduki gedung MPR. Dengan 1 ekor tikus yang memegang neraca keadilan

Deskripsi :

Dengan data diatas menunjukkan bahwa masih ada banyak orang yang berniat mengebiri hak hak rakyat. Majelis Permusyawaratan Rakyat yang semestinya dijadikan tempat untuk merumuskan gagasan gagasan demi kesejahteraan rakyat ,namun kenyataanya dijadikan ajang korupsi secara berjamaah oleh sebagian golongan. ada juga sesekor tikus yang memegang neraca

Representasi Tikus dan uang lagu “House of Greed” dalam

Video Klip group band Burgerkill Scene 25

Tabel 3.25

Timeline	Visual / desain video klip	Representasi
Durasi gambar 05.00		Dalam scene ini digambarkan dengan 2 ekor tikus di atas kapal yang sedang berlayar di lautan berwarna merah, dengan berpakaian putih.

Deskripsi :

Dengan data diatas menunjukkan para pelaku korupsi berlaga seperti malaikat yang berbaju putih bersih sedangkan kelakumannya bertolak belakang dengan sifat malaikat itu sendiri. Laut yang berwarna merah digambarkan sebagai penderitaan rakyat yang tidak kunjung habis akibat ulah para kesewenang – wenangan para wakil rakyat di negeri ini.

Deskripsi :

Data diatas memiliki makna terkait dengan desain video klip

Deskripsi :

Deskripsi :

Data diatas memiliki makna terkait dengan desain video klip tentang tikus dan uang yang terdiri atas penanda, petanda, tanda denotatif. Penanda yang dimaksud disini adalah tumpukan uang diatas meja hasil tindak korupsi. maka peneliti berkesimpulan bahwa itu menjadi tanda dari harta kekayaan para pelaku korupsi Sehingga tanda denotatif yang muncul adalah para pejabat yang menimbun uang hasil korupsinya.

Penanda dan Petanda tentang Tikus dan Uang

Tabel 3.33

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
GAMBAR POTONGAN VIDEO KLIP 	4 orang berkepala tikus berpose seperti wanita.
<i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
sogokan / suap	

Deskripsi :

Data diatas memiliki makna terkait dengan desain video klip tentang tikus dan uang yang terdiri atas penanda, petanda, tanda denotatif. Penanda yang dimaksud disini adalah 4 tikus berbadan manusia berpose seperti wanita dengan 2 tikus membentuk simbol *love* maka peneliti berkesimpulan bahwa itu menjadi tanda dari sebagian pejabat yang menerima suap/ sogokan wanita (*gratifikasi*). Sehingga tanda denotatif yang muncul adalah sogokan / suap.

Penanda dan Petanda tentang Tikus dan Uang

Tabel 3.40

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
GAMBAR POTONGAN VIDEO KLIP 	Tikus bermandikan uang
<i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
keserakahan	

Deskripsi :

Data diatas memiliki makna terkait dengan desain video klip tentang tikus dan uang yang terdiri atas penanda, petanda, tanda denotatif. Penanda yang dimaksud disini adalah tikus yang membawa tumpukan lembaran uang , maka peneliti berkesimpulan bahwa itu menjadi tanda dari pejabat yang mencoba menghabiskan uang yang semestinya untuk kesejahteraan rakyat. Sehingga tanda denotatif yang muncul adalah keserakahan para pejabat pelaku korupsi

Penanda dan Petanda tentang Tikus dan Uang

Tabel 3.46

<i>Signifier (Penanda)</i> POTONGAN VIDEO KLIP 	<i>Signified</i> Ekpresi tikus me
<i>Denotative Sign (Tanda Denotatif)</i> pejabat yang mencoba lari dari kasus yang menjer	

diatas memiliki makna terkait dengan desain video yang terdiri atas penanda, petanda, tanda denotatif disini adalah tikus berjalan mengendap – endap dan bahwa itu menjadi tanda dari pejabat yang mencoretkannya dengan berjalan mengendap – endap agar tidak mengusutnya. Sehingga tanda denotatif yang digunakan para pejabat pelaku korupsi yang bersembunyi dari

Penanda dan Petanda tentang Tikus dan Uang

Tabel 3.49

<i>Signifier</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
GAMBAR POTONGAN VIDEO KLIP 	Ekspresi tikus memakan pohon, dengan munculnya kobaran api
<i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
kengerakahan	

Deskripsi :

Data diatas memiliki makna terkait dengan desain videoklip tentang tikus dan uang yang terdiri atas penanda, petanda, tanda denotatif. Penanda yang dimaksud disini adalah tikus yang beramai – ramai memakan pohon dihutan, maka peneliti berkesimpulan bahwa itu menjadi tanda dari keserakahan yang menjadi sebuah petanda. Sehingga tanda denotatif yang muncul adalah keserakahan para pejabat pelaku korupsi yang melakukan *ilegal logging*.

- Makna Denotatif

Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Pembahasan pada

Makna denotatif adalah makna sesungguhnya. Dengan kata lain ungkapan yang mewakili realita keadaan yang sebenarnya pada sebuah proses komunikasi. Seperti halnya contoh , akibat kecelakaan tangan kanan Tonoh mengalami patah tulang. kata “tangan kanan” disini mewakili keadaan sebenarnya yakni tangan bagian kanan Tono mengalami patah tulang.

1) Kecerakahan, ketamakan, dan kerakusan

2) Sifat Pengecut

3) Sogokan, Suap dalam praktek korupsi

4) Kekuasaan yang korup

⁸³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 263- 265.

How Hard You'll Try To Broke My Faith
(seberapa keras kau akan mencoba mematahkan keyakinanku)
 And Seize My Soul
(dan merebut jiwaku)

I'll Never Give It,
(aku takkan memberikannya)
Don't You Ever Try It
(jangan pernah kau coba)
As I Close My Eyes,
(saat aku menutup mata)
I Can See It Now
(aku dapat melihatnya sekarang)
There's No One Will Follow You Down
(takkan ada seorangpun yang akan mengikuti anda jatuh)

My Heart Bleeds A Thousand Times
(*hatiku berdarah beratus kali*)
I Will Not Let You Take Our Blood
(*aku takkan biarkan kau mengambil darahku*)
I Will Destroy
(*aku akan menghancurkan*)
Everything You've Got
(*apapun yang kau dapat*)
Too Much Crap And Bad Drama
(*terlalu banyak sampah dan sandiwara buruk*)
That We See From Your Side
(*yang kami lihat dari sisimu*)
My Blood,
(*darahku*)
My Flesh,
(*dagingku*)

My Dignity Give Me Strength To Force You Out
(harga diriku memberiku kekuatan untuk memaksa anda keluar)
You're The House Of Greed,
(kauah rumah keserakahan)
F**k You! (***)

Aarrrrgghhhh
F**k Off! (***)

How Hard You'll Try To Broke My Faith
(seberapa keras kau akan mencoba mematahkan keyakinanku)
And Seize My Soul
(dan merebut jiwaku)
I'll Never Give It,
(aku takkan memberikannya)
Don't You Ever Try It

Sebuah lagu yang kreatif dari band Burgerkill dengan judul “House of Greed”, makna dalam lagu ini adalah sebuah perlawanan untuk tempat keserakahan, semua orang tahu sendiri siapa yang dimaksud disini. Lagu ini berisi kata-kata yang penuh emosi kekecewaan kepada para kaum serakah yang seakan berakting dan membohongi rakyat. Memang tidak bisa dipungkiri penyakit yang bernama korupsi sudah mewabah demikian parahnya negeri ini. Dari lirik yang tertulis diatas jelas bahwasannya para pelakunya tidak memiliki hati, menimbun kekayaanya dengan cara yang tidak wajar. Tanpa memikirkan nasib rakyat yang dipimpinnya. Dengan kritikan keras pada liriknya ditambah dengan efek visual yakni hewan Tikus sedang memakan uang, menambah atmosfir negatif tindakan tidak bermoral para pelaku korupsinya. Berangkat dari situlah peneliti mencoba membahas dan membedah makna apa saja yang terkandung dalam videoklip. Mengupas apa saja penanda dan petanda yang terdapat didalamnya.

[illegible]